

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause merupakan masa yang pasti dihadapi dalam perjalanan hidup seorang perempuan dan suatu proses alamiah sejalan dengan bertambahnya usia. Menopause bukanlah suatu penyakit ataupun kelainan dan terjadi pada akhir siklus menstruasi yang terakhir tetapi kepastiannya baru diperoleh jika seorang wanita sudah tidak mengalami siklus haidnya selama minimal 12 bulan. Hal ini disebabkan karena pembentukan hormon estrogen dan progesteron dari ovarium wanita berkurang, ovarium berhenti melepaskan sel telur sehingga aktivitas menstruasi berkurang dan akhirnya berhenti sama sekali. Pada masa ini terjadi penurunan jumlah hormon estrogen yang sangat penting untuk mempertahankan faal tubuh (Proverawati, 2010)

Menurut data dari WHO (world Health Organization) pada tahun 2030 di perkirakan ada 1,2 milyar wanita yang berusia diatas 50 tahun dan sebagian besar mereka tinggal di negara berkembang. Saat ini di Amerika Serikat ada lebih dari 32 juta Wanita menopause. Sesungguhnya menopause tidak terjadi pada usia tertentu saja, walaupun sebagian besar wanita mengalami menopause dekat dengan usia paruh baya. Usia menopause di Amerika Serikat adalah 50-52 tahun, tetapi dalam beberapa kasus mungkin terjadi lebih awal atau atau lebih lambat. Tidak ada seorangpun yang dapat memastikan kapan menopause itu akan datang. Kebanyakan wanita akan mengalaminya pada usia 50 tahun tetapi tidak menutup kemungkinan jika terjadi lebih cepat atau lebih lambat (Mulyani, 2017).

Hasil Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa menopause merupakan proporsi wanita umur 30 tahun atau lebih yang tidak dalam masa nifas, tidak sedang hamil, dan tidak mendapat haid selama enam bulan atau lebih sebelum survei, atau yang menyatakan bahwa mereka sudah berhenti haid. Proporsi wanita 30- 49 tahun yang menopause meningkat seiring dengan meningkatnya umur. Seperti yang diduga persentase menopause meningkat dari 11% pada wanita umur 30-34 tahun,

menjadi 23% pada wanita umur 44- 45 tahun dan menjadi 44 % pada wanita umur 48- 49 tahun.

Menopause adalah peristiwa alami yang tidak bisa dihindari, oleh karena itu ada baiknya jika seorang wanita sudah mempersiapkan diri dengan pengetahuan yang memadai sebelum datangnya menopause. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana menyikapi menopause yang dialami dan persiapan mereka sendiri sebelum serta sesudah menopause. Mengingat menopause merupakan masalah fisiologis, tetapi dapat menyebabkan penerimaan yang berbeda- beda, maka alangkah baiknya jika masalah menopause diketahui secara jelas oleh setiap wanita. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa 75% wanita yang mengalami menopause merasakan menopause sebagai masalah atau gangguan sedangkan 25 % lainnya tidak mempermasalahkannya (Aprilia dan Puspitasari, 2009)

Usia menopause itu bervariasi, dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti di pengaruhi oleh keturunan, jadi jika ibu kandung menopause di usia 40 tahun, kemungkinan si anak juga akan menopause di usia tersebut. Faktor kesehatan umum serta pola hidup juga dapat mempengaruhi kapan terjadinya menopause. Menstruasi yang sudah berhenti dan proses ovulasi yang ikut terhenti sering disebut sebagai periode masa transisi ke masa tua yang ditandai dengan berkurang dan menurunnya vitalitas manusia (Mulyani, 2013). Pada saat ini terdapat kecenderungan masa menopause terjadi pada masa yang lebih tua. Hal tersebut berhubungan dengan menarche. Makin dini menarche terjadi maka lambat menopause timbul sampai batas tertentu (Proverawati , 2010)

Penelitian yang dilakukan pokoradi dkk (2011) menggambarkan bahwa wanita inggris mengalami menopause alami rata- rata pada usia 49 tahun dan mengalami menopause karena proses pembedahan rata-rata usia 42,4 tahun. Menurut Morgan dan Hamilton (2009) terdapat 6% wanita mengalami menopause pada usia 35 tahun. 25% pada usia 44 tahun dan 75 % pada usia 50 tahun, serta 94% pada usia 55 tahun.

Begitu juga menurut Proverawati dan Sulistyawati (2010) bahwa rata- rata wanita indonesia mengalami menopause berada pada usia sekitar 45-50 tahun dan hal itu tidak jauh berbeda dengan penelitian safitri (2009) di Kelurahan Titi Papan Kota Medan rata- rata usia menopause adalah 45,2 tahun.

Setiap orang mempunyai waktu menopause yang berbeda- beda yaitu ada yang lebih awal datang dan ada yang menjalani terlambat. Dikatakan awal bila menopause muncul pada usia 20-40 tahun. Usia menopause terlambat biasanya terjadinya diatas 55 tahun. Dalam kondisi ini yang lebih dapat menimbulkan masalah adalah usia menopause yang lebih awal atau yang biasa disebut dengan menopause dini, dimana terjadinya penurunan aktivitas ovarium serta estrogen dan progesteron berfluktuasi. Hal ini berangsur- angsur terus terjadi sampai ovarium tidak beraktivitas lagi dan kadar estrogen akan menimbulkan gejala- gejala menopause yang juga lebih awal dialami perempuan tersebut. Kondisi ini akan membuat ketidaknyamanan sebab penurunan estrogen disinyalir membawa dampak munculnya penyakit seperti osteoporosis, penyakit jantung, Alzhemeir, dan kanker usus besar (Nirmala, 2009)

Penelitian Svejme (2012) membuktikan bahwa wanita yang mengalami menopause usia dini memiliki risiko sebanyak 1,83 kali untuk mengalami osteoporosis pada umur 77 tahun dan 1,68 kali beresiko mengalami patah tulang. Sedangkan menopause yang lebih lambat dapat meningkatkan resiko kejadian kanker payudara dan kanker endometrium (andrew, 2009)

Wanita usia Menopause akan banyak mengalami risiko kesehatan karena berkurangnya estrogen, maka sudah sepantasnya perhatian besar diberikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya mengatur gaya hidup yang lebih sehat dengan memperhatikan gizi seimbang, menghindari stress, mengawasi tekanan darah dan olahraga teratur. (Fairus dan Prasetyowati, 2011)

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor tahun 2018 terdapat jumlah ibu yang sudah menopause sebanyak 95 orang di dua lingkungan yaitu lingkungan IX dan X. Dari 95 orang tersebut peneliti mewawancarai 10 Orang ibu yang sudah menopause, didapat sebanyak 4 perempuan mengatakan tidak haid lagi pada usia 50- 59 tahun. Dan usia menarche mereka dibawa 10 tahun. 6 perempuan lagi mengatakan berhenti menopause pada usia 50- 57 tahun dan mereka pernah menggunakan riwayat kontrasepsi hormonal dengan jangka waktu lebih dari 5 tahun. Ditemukan 9 orang yang paritasnya >2 anak dan 1 orang dengan paritas > 2 anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji variabel- variabel apa saja yang berhubungan dengan usia menopause sehingga ada upaya pemerintah untuk meningkatkan usia menopause alamiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah hubungan Faktor- Faktor penyebab Menopause dengan usia menopause di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menopause di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui distribusi Usia Menarche di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018
- b. Untuk Mengetahui distribusi Paritas di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018
- c. Untuk Mengetahui distribusi penggunaan Kontrsepsi Hormonal di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018
- d. Untuk Mengetahui Hubungan Usia Menarche dengan Usia Menopause di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018
- e. Untuk Mengetahui Hubungan Paritas dengan Usia Menopause di Kelurahan Kwala Bekala Tahun 2018
- f. Untuk Mengetahui Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Usia Menopause di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor tahun 2018

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Data atau informasi hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan usia menopause.

D.2 Bagi Institusi Pendidikan

Data atau informasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan ilmu mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

D.3 Bagi Tempat Meneliti

Data atau informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Kelurahan Kwala Bekala Khususnya bagi ibu-ibu di Kelurahan tersebut agar mengetahui Faktor- Faktor yang berhubungan dengan Usia Menopause.

E. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian baik dalam bentuk jurnal maupun laporan penelitian yang mirip dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Data
Safira (2015)	Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan usia menopause pada wanita di RW 01 Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Tahun 2015.	Dengan metode analitik pendekatan cross sectional melalui lembar Kusieoner	Faktor Sosio –Demografi (tahun lahir, status perkawinan, status pendidikan , status pendidikan), Faktor Reproduksi (paritas, usia pertama melahirkan, Riwayat Kontrasepsi Oral)	Univariat Bivariat Uji T independen dan ANOVA.
Marwani (2014)	Fsktor – Faktor yang Mempengaruhi waktu terjadinya Menopause pada wanita di Puskesmas Langsa Barat Banda Aceh.	Dengan Metode analitik Pendekatan cross sectional melalui lembar kusioner	Usia Menarche, riwayat Penyakit, kebiasaan merokok, dan komsusmsi fitoestrogen	Univariat Bivariat Multivariats